

BAB V

KESIMPULAN

Jaranan Jawa *Turonggo Jati* sampai saat ini masih tetap eksis dan berkembang di tengah kehidupan masyarakat komunalnya karena masih digunakan dan bermakna untuk ritual, sosial kemasyarakatan, dan hiburan. Perkembangan memiliki pengertian yaitu penggarapan dan penyebar luasan. Penyebarluasan dikaitkan dengan persoalan kewilayahan dan waktu. Kesenian tradisional akan berkembang seiring dengan proses tingkat kemajuan masyarakat. Proses perkembangan menyebabkan suatu perubahan sesuai dengan tingkatan dan kondisi sosial masyarakat yang mempengaruhinya. Perkembangan Jaranan Jawa *Turonggo Jati* pada periode 2016-2021 dapat dilihat dari aspek bentuk, teknik, isi dan elemen tari yaitu ruang, tenaga dan waktu.

Kreativitas seniman menjadi faktor internal pendukung dalam perkembangan bentuk penyajian pertunjukan Jaranan Jawa *Turonggo Jati*. Kreativitas seniman menjadikan kesenian Jaranan Jawa sebagai seni ritual dan tontonan yang menghibur. Suatu perkembangan paguyuban tidak lepas dari peran pengelola paguyuban yang mengatur segala sesuatu yang berhubungan dengan eksistensi paguyuban.

Selain faktor internal yang mempengaruhi perkembangan, terdapat juga adat-istiadat, lingkungan dan masyarakat yang menjadi faktor eksternal yang mempengaruhi perkembangan. Dalam pelaksanaannya, masyarakat di lingkungan pedesaan masih mengaitkan upacara adat dengan pertunjukan kesenian Jaranan Jawa. Adat yang sudah dilakukan masyarakat sejak zaman dahulu mempengaruhi

eksistensi dan perkembangan Jaranan Jawa. Misalnya pada upacara adat bersih desa dan suroan yang dilaksanakan oleh masyarakat dengan menanggapi Jaranan Jawa.

Perkembangan yang terjadi pada kesenian Jaranan Jawa *Turonggo Jati* merupakan kesadaran seniman atas perkembangan selera estetis masyarakat. Selain itu, terdapat pengaruh dari luar pertunjukan, yaitu masyarakat. Pengaruh dari masyarakat berupa dorongan kreatif masyarakat, tingkat apresiasi yang tinggi, dan penanganan kesenian tradisional yang kreatif dan inovatif. Suatu perkembangan akan diikuti dengan perubahan sesuai zamannya. Perubahan bentuk penyajian tersebut membentuk selera masyarakat yang menyukai kesenian dengan tipe pertunjukan yang akrab dengan penonton. Selera masyarakat yang menginginkan sebuah tampilan lengkap dan meriah dengan harga yang cukup terjangkau yaitu berkisar antara 4 juta sampai 6 juta.

